

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keluarga pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta sejumlah 16 (53,4%) mempunyai pengetahuan yang cukup gangguan jiwa.
2. Dukungan keluarga pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta sejumlah 16 (53,4%) mempunyai dukungan dalam kategori sedang.
3. Kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta kategori tidak patuh sejumlah 17 (56,7%) dan patuh sejumlah 13 (43,3%) pasien.
4. Ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
5. Keeratan hubungan pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat di wilayah Puskesmas Gamping I Sleman dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,459.
6. Keeratan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat di wilayah Puskesmas Gamping I Sleman dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,586.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta  
Sebagai bahan pertimbangan bagi Puskesmas gamping I Sleman dalam member pelayanan yang baik kepada pasien skizofrenia untuk diperhatikan tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat. Apabila ketidakpatuhan pasien skizofrenia disebabkan karena kurangnya

pengetahuan keluarga maka perlu diberikan pendidikan kepada keluarga sehingga pasien terhindar dari ketidakpatuhan minum obat.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih dalam lagi kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga skizofrenia, terutama bagi pasien yang memiliki dukungan keluarga yang rendah sehingga pasien skizofrenia terhindar dari ketidakpatuhan minum obat.

3. Bagi keluarga

Keluarga diharapkan dapat lebih memperhatikan dalam memberi dukungan kepada pasien skizofrenia supaya pasien penderita skizofrenia patuh dalam minum obat.

4. Bagi Pasien Skizofrenia

Bagi pasien Skizofrenia, hendaknya meningkatkan kepatuhannya dalam minum obat, rutin kontrol ke Puskesmas dan tidak menghentikan sendiri obat tanpa persetujuan dari dokter.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang kepatuhan minum obat pasien skizofrenia agar menambahkan faktor ekonomi terhadap kepatuhan minum obat pasien skizofrenia.